

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Novel *The Children of Men* adalah salah satu novel kontemporer yang hadir di tengah ranah sastra Inggris. Novel ini sangat mendapat tempat di hati pembaca karya sastra Inggris sehingga mendapatkan berbagai penghargaan yang sangat prestisius. Masyarakat Inggris Raya sangat meminati novel ini karena penceritaan yang menarik dari penggabungan antara sastra, fiksi-ilmiah dan dunia distopia. Novel ini juga sudah diadaptasikan ke medium film pada tahun 2006 dengan judul yang sama, yang memperlihatkan bahwa cerita yang mengangkat isu-isu tentang penggambaran masa depan masih sangat diminati pada tahun buku dan film ini dirilis.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukuhkan posisinya dalam arena sosial Britania Raya, Theo telah menggunakan habitus dan modalnya dengan sangat baik. Theo mampu memposisikan dirinya dalam ruang sosialnya sehingga ia menjadi sosok yang dominan. Dari penjelasan di atas telah tampak bahwa Theo memiliki modal yang terus bertambah baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun simbolik, dengan bertambahnya modal tersebut maka menguatkan posisi Theo di dalam ruang sosialnya. Modal budaya, sosial, dan simbolik Theo sangat berpengaruh dalam pengukuhan dominasinya di dalam ruang sosial. Modal yang sangat menguatkan posisi Theo dalam ruang sosialnya adalah modal simbolik. Modal simbolik yang

sangat menguatkan posisi Theo tersebut adalah adanya pengakuan untuk Theo sebagai pemimpin yang baru bagi Britania Raya.

Menurut Bourdieu perjuangan yang berlangsung dalam ranah disebut dengan perjuangan simbolik. Dari hasil menganalisis novel ini, yang difokuskan pada perjuangan simbolik Theo Faron sebagai pemimpin atau leader bagi Britania Raya, dapat disimpulkan bahwa perjuangan simbolik adalah bentuk perjuangan yang menggunakan modal dan habitus yang dimiliki untuk mencapai posisi, peran atau status yang sebelumnya tidak ada di dalam ruang sosial. Keberhasilan satu perjuangan simbolik dapat dilihat dari akhir penceritaan yaitu apakah tokoh berhasil mendapatkan posisi yang diperjuangkan tersebut atau tidak. Dalam perjuangan simbolik ini, pandangan pengarang novel juga menentukan berhasil tidaknya satu perjuangan simbolik. Dalam novel ini, P.D. James selaku pengarang membuat tokoh Theo Faon berhasil dalam perjuangan simboliknya sebagai pemimpin yang baru bagi Britania Raya.

Bentuk perjuangan simbolik Theo untuk menjadi pemimpin adalah mengambil tanggung jawab penuh atas *The Five Fishes*, menjaga keselamatan Julian dan mengeliminasi Xan Lyppiatt sebagai strategi meraih modal simbolik. Bentuk perjuangan simbolik ini adalah praktik-praktik yang dilakukan oleh Theo terhadap masyarakat Britania Raya. Praktik-praktik ini sama dengan praktik yang seharusnya dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap suatu komunitas atau organisasi ataupun sebuah negara yang dipimpinnya. Dengan berhasilnya Theo mengambil alih kepemimpinan dari Xan membuat suatu jaminan yaitu,

keberlangsungan hidup manusia dimasa yang akan datang mendapatkan suatu harapan baru dan itu adalah hal yang baik bagi seluruh pihak.

P.D. James selaku penulis dari novel ini juga dapat disebut sebagai seorang agen produsen sastra Inggris, dengan mempertarungkan modal berdasarkan pada modal kultural dan simbolik yang memiliki basis pendidikan di lapangan (perang dunia kedua) dan pengalaman sebagai pegawai di pemerintahan, berjuang baik secara simbolik maupun secara nyata dalam arena sastra dan arena kekuasaan Britania Raya. Perjuangan tersebut merupakan hasil dari produk kultural yaitu novel yang kemudian muncul sebagai perolehan akumulasi modal yang melejit dalam bidang ekonomi dan sosial. James melakukan pergulatan di bidang kesustraan melalui proses yang panjang dan dapat dilihat dari perjalanan karirnya yang pada mulanya memiliki posisi sebagai perawat saat perang dunia kedua, posisi di ranah pemerintahan, sebagai aktivis di bidang sosial, posisi James dengan tema-temanya yang diangkat dari pengalaman dan kehidupan yang terjadi di sekitarnya dan memperlihatkan juga membeberkan bagaimana kondisi masyarakat Britania Raya yang sesungguhnya.

Layaknya para penulis legendaris lainnya, P.D. James mengalami pergulatan dan perjuangan yang naik turun hingga ia mencapai pada posisi yang terkonsekrasi dan legitimit di arena sastra Inggris. Dengan demikian, P.D. James telah meraih puncak kesuksesannya baik di negara Inggris Raya maupun di luar negeri.

Penelitian terhadap karya sastra P.D. James masih perlu di lakukan dengan beraneka ragam teori dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama ilmu sastra yang mengkaji karya sastra menurut sosiologi. Pengembangan untuk teori Sosiologi Budaya ala Bourdieu bisa terus di lanjutkan dengan beragam apresiasi peneliti yang bermanfaat pada masa yang akan datang.

7.2 Saran

Penelitian terhadap karya sastra P.D. James masih perlu di lakukan dengan beraneka ragam teori dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama ilmu sastra yang mengkaji karya sastra menurut sosiologi. Pengembangan untuk teori Sosiologi Budaya ala Bourdieu bisa terus di lanjutkan dengan beragam apresiasi peneliti yang bermanfaat pada masa yang akan datang.

Masih terbuka kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk membedah aspek-aspek lain seperti relasi kekerasan simbolik, doksa, antar kelas, reifikasi, komodifikasi maupun telaah ideologi yang diunggulkan oleh novel tersebut. Teori Strukturalisme Genetik Pierre Bourdieu membuka ruang seluas-luasnya untuk meneliti hal-hal yang disebutkan di atas dalam rangka memperkaya khazanah pembacaan sastra terutama kesusastraan Inggris.